

LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA MELALUI “SI - SAMPAN” DESA LIMBATIHU KECAMATAN PAGUYAMAN PANTAI KABUPATEN BOALEMO

Oleh:

RUSTAM TOHOPI, S.Pd, M.Si (Ketua Tim)

Dr. YANTI ANETA, S.Pd.,M.Si (Anggota)

Biaya melalui Dana PNBPU UNG TA 2019

PROGRAM STUDI S1 ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA MELALUI "SI-SAMPAN" DI DESA LIMBATIHU KECAMATAN PAGUYAMAN PANTAI KABUPATEN BOALEMO
2. Lokasi : DESA LIMBATIHU
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si
 - b. NIP : 197903242008121001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Ekonomi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081244474103 / rustam@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Andi Yusniar Mendo, SE, MM /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Yanti Aneta, S.Pd M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : MARWAN A. TULUKI
 - b. Penanggung Jawab : KEPALA DESA LIMBATIHU
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : JL. PELABUHAN DESA LIMBATIHU KECAMATAN PAGUYAMAN PANTAI
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 82 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Lingkungan dan Kesehatan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



Gorontalo, Septem
Ketua

(Rustam Tohopi, S.
NIP. 197903242001



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	v
Bab 1 PENDAHULUAN	1
Bab 2 TARGET DAN LUARAN	7
a) Target	7
b) Luaran	8
Bab 3 METODE PELAKSANAAN	9
a) Persiapan dan Pembekalan	9
b) Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah	10
c) Rencana Keberlanjutan	11
Bab 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
Bab 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
a) Hasil Pelaksanaan.....	14
b) Pembahasan	22
BAB 6 PENUTUP	28
a) Kesimpulan	28
b) Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31
Lampiran 1. Peta Lokasi Program KKS Pengabdian Bank Sampah	
Lampiran 2. Pernyataan Kesiapan Mitra	
Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	

RINGKASAN

Tujuan Program KKS Pengabdian ini adalah untuk Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah berbasis partisipasi masyarakat di Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.

Kegiatan KKS Pengabdian ini bertempat di Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo dengan melibatkan 30 orang Mahasiswa Peserta KKS.

Metode yang digunakan adalah pemberdayaan karang taruna melalui edukasi sampah pantai Sigap Sampah Pantai (SI-SAMPAN) dalam pengelolaan Bank Sampah melalui sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk menanggulangi permasalahan yang diakibatkan oleh sampah sehingga sampah akan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dalam hal ini akan dilakukan pelatihan dan pemberdayaan oleh Dosen Pembimbing Lapangan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten Boalemo serta kegiatan Pendampingan oleh Mahasiswa Peserta KKS yang ditempatkan dilokasi pengabdian.

Observasi awal KKS Pengabdian diidentifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo, terutama yang terkait dengan pengelolaan Bank Sampah. Hasil yang telah dilaksanakan mengatasi permasalahan, maka tim telah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo dan Puskesmas Kecamatan Paguyamana Pantai serta tenaga ahli penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo, yaitu: 1) melakukan sosialisasi program awal bank sampah, 2) Pembentukan organisasi pegiat sampah sigap sampah pantai (Si-Sampan) 3) Proses pendampingan dan pemberdayaan dengan melibatkan partisipasi masyarakat serta Karang Taruna yang dimediasi oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian Bank Sampah, sehingga masyarakat dapat menerima materi pelatihan yang diharapkan dapat memberikan berdampak pada pengelolan sampah dan peningkatan pendapatan masyarakat di lokasi KKS Pengabdian.

Target akhir dari Program KKS Pengabdian ini adalah tersosialisasinya program bank sampah yang ramah, terbentuknya organisasi karang taruna pegiat bank sampah (Si-Sampan), tersedianya sarana tempat pengelolaan sampah terpadu/dan RT, terselenggaranya kehidupan masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan berwawasan lingkungan dalam menjaga kebersihan lingkungan desa.

Kata Kunci : Pemberdayaan, bank sampah, edukasi dan lingkungan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Potensi Unggulan dan identifikasi masalah

Paguyaman Pantai terbentuk pada Tanggal 16 September Tahun 2003 dengan Peraturan Pemerintah Nomor 75 tahun 2003 tentang pemekaran wilayah Kecamatan. Dulu Paguyaman Pantai masih dikenal dengan nama Paguyaman dengan adanya perkembangan wilayah maka Paguyaman Pantai dimekarkan yang terdiri dari 5 Desa yaitu Desa Bubaa, Desa Limbatihu, Desa Lito, Desa Apitalawu, Desa Bukit Karya. Dengan pusat Kecamatan terletak pada pertengahan wilayah tepatnya di desa Bubaa sebagai Ibu kota Kecamatan Paguyaman Pantai. dari waktu kewaktu di mekarkan kembali 3 desa yaitu Desa Towayu, desa Bangga, desa Olibuu. Sampai saat ini Kecamatan Paguyaman Pantai terbagi menjadi 8 Desa.

Kecamatan Paguyaman Pantai Kecamatan dengan luas wilayah 152,30 km² sebagian besar merupakan daerah pesisir. Adapun ketinggian rata-rata wilayah adalah 68m di atas permukaan laut. Jika dilihat dari luas wilayahnya, maka desa yang memiliki luas terbesar adalah Bubaa dan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Bangga (BPS, 2017:5).

Adanya pemekaran desa, maka dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) memberikan amanat perlunya Pembangunan Kawasan Perdesaan, disamping Pembangunan Desa. Khusus Desa Limbatihu, merupakan desa diwilayah pesisir pantai yang berdekatan dengan Desa Lito dan Desa Bubaa. Sedangkan status desa Limbatihu ini berdasarkan IDM merupakan desa berkembang. Oleh karena desa Limbatihu

memiliki tipologi desa pesisir pantai, dengan luas wilayah 25,26 km² dengan masyarakat sekitarnya memiliki mata pencaharian yang dominan yakni nelayan dan pertanian, PNS, wiraswasta. Klasifikasi masyarakat desa Limbatiu adalah lebih besar adalah Swadaya dalam pembangunan desa. Kondisi ini merupakan modal besar bagi desa Limbatiu dalam melakukan gotong royong dalam setiap kegiatan desa atau lebih dikenal dengan konsep pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan pembangunan partisipatif. Lingkungan Desa Limbatiu lebih dekat dengan laut sehingga pencemaran lingkungan desa sebagian besar sampah bawaan air laut diwilayah pesisir pantai.

Dilihat dari aspek lingkungan sanitasi desa Limbatiu kurang bersih dan masih terdapat sampah yang belum dikelola dengan baik. Kondisi yang muncul adalah penanganan kesehatan lingkungan masyarakat yang akan mengakibatkan gangguan kesehatan. Selain itu, kurangnya fasilitas kesehatan yang menunjang cepat diakses oleh masyarakat.

Beberapa permasalahan bersumber dari Kelompok Kerja Sanitasi (KKS) Kabupaten Boalemo (2017) yang telah diidentifikasi dan dapat ditunjang dengan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Limbatiu Kecamatan Paguyaman Pantai antara lain :

1. Tingkat pendidikan Masyarakat yang masih rendah
2. Keterlibatan para tokoh dalam setiap kegiatan kelompok kesehatan masih kurang.
3. Masih tingginya masyarakat Pra Sejahtera dan Sejahtera I
4. Jumlah penduduk Rendah dengan kualitas rendah
5. Income perkapita masyarakat masih rendah
6. Penggunaan kontrasepsi sederhana masih cukup tinggi
7. Kondisi lingkungan yang belum tertata dengan baik

8. Tingginya Perkawinan dibawah umur

Selain itu, hasil observasi tim dan mahasiswa peserta KKS Pengabdian Bank Sampah, dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat karang taruna yang perlu diberdayakan dan atau dibina, namun saat ini lebih memilih membantu orang tuanya berkebun atau menjadi nelayan.
2. Belum tersedianya bank sampah tetap di desa maupun dirumah-rumah warga
3. Mindset masyarakat yang membuang hajat (BABS) dan sampah sembarang tempat termasuk dipinggiran pantai.
4. Banyaknya sampah dipesisir pantai bawaan dari air laut yang belum dikelola dan dibersihkan.
5. Desa Limbatihu termasuk Zona ke 3 dari seluruh wilayah Kabupaten Boalemo dengan sistem Resiko Sub sektor Sanitasi Persampahan

1.2 Usulan penyelesaian masalah

Untuk menyelesaikan beberapa permasalahan di Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai diatas, maka akan dilakukan kegiatan pemberdayaan bersama mahasiswa peserta KKS Pengabdian dan masyarakat di lokasi pengabdian. Kegiatan yang akan dilakkukan antara lain:

- a. Untuk memberdayakan Karang Taruna menjadi SDM yang membantu pemerintah dalam gerakan mengedukasi masyarakat dalam menciptakan lingkungan bersih.
- b. Membentuk organisasi sebagai wadah karang taruna Si-Sampan (Sigap Sampah Pantai), dalam hal ini akan dilakukan sosialisasi awal peran bank sampah disekitar lingkungan pantai sehingga pantai dan masyarakat semakin sehat.

- c. Melakukan pelatihan teknis tentang standarisasi bank sampah, mekanisme kerja bank sampah, dalam hal ini akan diadakan pelatihan pengolahan/pemilahan sampah oleh masyarakat yang bekerjasama dengan dinas terkait dan mahasiswa peserta KKS Pengabdian.
- d. Melakukan evaluasi perkembangan program kegiatan dan keberlanjutan program bank sampah untuk dijadikan prioritas program kegiatan selanjutnya.

1.3 Teknologi/metode yang digunakan untuk mengatasi masalah

Dalam hal penggunaan teknologi atau metode dalam mengatasi masalah bank sampah oleh mitra di Desa Limbatihu ini, maka mahasiswa KKS Pengabdian akan melakukan kegiatan sosialisasi awal program bank sampah, melakukan pelatihan, serta mengaplikasikan teknologi bersama dengan mahasiswa peserta KKS Pengabdian bersama dinas terkait.

Selain itu, DPL akan mengkoordinasikan atau melibatkan pakar/tim ahli dari Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo dalam hal pengelolaan bank sampah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Selain itu, karang taruna akan dilakukan pembentukan organisasi serta peranan mengedukasi masyarakat dalam menciptakan kondisi lingkungan bersih. Mahasiswa akan selalu melibatkan diri dalam menggerakkan atau memobilisasi karang taruna dalam setiap program bank sampah. Dalam hal ini akan dilakukan pada 5 (lima) dusun yang ada: dusun lomuli, dusun tihu, dusun limba, dusun bontula, dan dusun bengawan, dimana kegiatan pemberdayaan karang taruna dan memfasilitasi pembentukan bank sampah akan dilakukan terintegrasi dengan kegiatan yang dilakukan oleh dinas terkait. Untuk pendampingan dan

pemberdayaan akan dilakukan terhadap mitra dan mahasiswa KKS Pengabdian sehingga setiap potensi yang dikembangkan dapat dipantau dan dievaluasi tingkat keberhasilannya.

1.4 Kelompok Sasaran dan potensi / permasalahan

Sesuai hasil observasi awal tim dan mahasiswa calon peserta KKS Pengabdian Bank sampah di Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo terdiri dari 5 (lima) dusun yang ada: dusun lomuli, dusun tihu, dusun limba, dusun bontula, dan dusun bengawan, dimana masyarakatnya memiliki mata pencaharian yang beragam, seperti petani, peternak, nelayan, pegawai negeri, dan profesi lainnya.

Berdasarkan potensi yang dimiliki maka dalam kegiatan KKS Pengabdian ini akan dilakukan pemberdayaan terhadap mitra yaitu Karang Taruna dan masyarakat yang melakukan edukasi sampah pantai dan pemanfaatan lingkungan melalui PHBS. Dalam hal ini akan dibentuk organisasi pegiat sampah pantai Si-Sampan dan fasilitas bank sampah Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo yang menjadi sasaran kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dan mahasiswa KKS Pengabdian.

Tabel 1. Profil kelompok sasaran dan potensi/permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Karang Taruna Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai	1. SDM Karang Taruna menjadi penggerak Bank Sampah yang bermanfaat bagi	1. Terdapat karang taruna yang perlu diberdayakan dan atau dibina, namun saat ini lebih memilih membantu orang tuanya berkebun atau menjadi nelayan. 2. Belum tersedianya bank sampah tetap di desa maupun dirumah-rumah warga 3. Mindset masyarakat yang membuang hajat

	<p>masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Potensi masyarakat belum dikembangkan secara sistematis 3. Rendahnya investasi dunia usaha / swasta 4. Aspek Peraturan Perundangan dan penegakan hukum 	<p>(BABS) dan sampah sembarang tempat termasuk dipinggiran pantai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Banyaknya sampah dipesisir pantai bawaan dari air laut yang belum dikelola dan dibersihkan. 5. Termasuk Zona ke 3 sistem Resiko Sub sektor Sanitasi Persampahan 6. Pengelolaan sampah masih belum menjadi prioritas 7. Pola penanganan sampah belum optimal 8. Belum tersosialisasinya ketentuan penanganan sampah terhadap masyarakat
--	--	--

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah mengacu dari permasalahan mitra, antara lain:

- 1) Tersosialisasinya program bank sampah yang ramah
- 2) Terbentuknya organisasi karang taruna pegiat bank sampah (Si-Sampan)
- 3) Tersedianya sarana tempat pengelolaan sampah terpadu/dan RT
- 4) Terselenggaranya kehidupan masyarakat yang ber PHBS dan berwawasan dalam menjaga kebersihan lingkungan
- 5) Tersedianya sarana tempat penampungan sampah sementara

2.2 Luaran

Luaran dari kegiatan KKS Pengabdian ini, adalah mengacu dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra, antara lain:

- 1) Luaran wajib:
 - a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional atau prosiding nasional.
 - b. Publikasi pada media online repository UNG.
- 2) Luaran tambahan : Terbentuknya wadah karang taruna pegiat sampah (Si-Sampan)

Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran:

No.	Jenis luaran	Indikator capaian
Luaran wajib:		
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal ISSN atau prosiding	Draf, terdaftar
2.	Publikasi pada media online repository UNG atau lainnya	Online Repository UNG dan Instagram UNG
	1) Tersedianya sarana tempat pengelolaan sampah terpadu 2) Tersedianya sarana tempat penampungan sampah sementara	Akan dilakukan tempat dan penampungan sampah
Luaran tambahan:		
1.	Terbentuknya wadah karang taruna pegiat sampah (Si-Sampan)	Akan dilaksanakan pembentukan oragnisasinya

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKS Pengabdian
 - a) Mahasiswa yang telah direkomendasi oleh fakultas dan telah memenuhi syarat telah menyelesaikan minimal 115 SKS mendaftar secara online di laman lpm.ung.ac.id.
 - b) Mahasiswa mengikuti seleksi dan pendaftaran sebagai calon peserta KKS Pengabdian yang diselenggarakan oleh LPPM UNG.
 - c) Koordinasi dengan pemerintah setempat dan kelompok tani mitra.
 - d) Koordinasi dengan dinas terkait sebagai lembaga mitra.
 - e) Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa.
 - f) Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan.
2. Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian yang perlu diberikan kepada mahasiswa antara lain:
 - a) Materi tentang teknis pelaksanaan KKS Pengabdian
 - b) Materi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian sesuai dengan program yang telah ditentukan sebelumnya.Adapun materi pembekalan pada mahasiswa mencakup:
 - a. Sesi *coaching*
 - 1) Fungsi mahasiswa dalam KKS Pengabdian oleh Kepala LPM UNG

- 2) Panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian oleh ketua KKS UNG.
 - 3) Potensi Sampah dan Pemberdayaan Karang Taruna desa oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- b. Sesi simulasi
- 1) Cara menedukasi Bank Sampah
 - 2) Cara membentuk organisasi Karang Taruna Sigap Sampah Pantai (SI-SAMPAN)

3.2 Pelaksanaan Program Pengelolaan Bank Sampah

Dalam pelaksanaan KKS Pengabdian Bank Sampah ini, maka akan dilaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan program yang telah ditetapkan yaitu: pemberdayaan Karang Taruna pegiat sampah pantai serta program edukasi sampah dan lingkungan sehat Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai. Semua kegiatan yang akan dilaksanakan dikerjakan oleh tim dan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dan dinas terkait.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana adalah:

Tabel 3. Uraian pekerjaan, Program dan Volume dalam 2 bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Sosialisasi program Bank Sampah dan PHBS	Sosialisasi	2016	7 orang mahasiswa
2	Pembentukan organisasi pegiat sampah pantai Sigap Sampah Pantai (SI-SAMPAN)	pendampingan	2304	8 orang mahasiswa
3	Pelatihan Pemanfaatan Sampah oleh karang taruna sebagai organisasi pegiat sampah pantai Sigap Sampah Pantai (SI-SAMPAN)	Pelatihan dan pendampingan	2016	7 orang mahasiswa
4	Pendampingan Edukasi Sampah Pantai organisasi pegiat sampah pantai Sigap Sampah Pantai (SI-SAMPAN)	Pendampingan dan Pemberdayaan	2304	8 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang mahasiswa

3.3 Rencana keberlanjutan program adalah terbentuknya organisasi karang taruna sebagai organisasi pegiat sampah pantai (SI-SAMPAN) yang mandiri dan mampu mengedukasi masyarakat terhadap sampah pantai dan standarisasi bank sampah di lokasi KKS Pengabdian diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah merupakan lembaga yang memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. Untuk kegiatan mahasiswa ditujukan pada KKS dan KKN PPM yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1). Disamping itu, kegiatan dosen diarahkan pada kegiatan pengabdian yang mengutamakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan mitra Perguruan Tinggi dan mitra (masyarakat) yang pembiayaannya melalui PNBPN maupun dana DIPA Ditlitasmis Dirjen Kementerian Ristek Dikti.
- b. Dengan kegiatan Pengabdian Skim Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan oleh Tim Pengusul ini diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik antara UNG dengan instansi/lembaga pemerintah dan mitra (usaha) masyarakat, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat.
- c. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat KKS Pengabdian ini diharapkan dapat ditransfer inovasi dan penerapan teknologi pengelolaan bank sampah pantai, secara professional yang dilakukan oleh dosen dan pakar yang terkait.
- d. Tim pengusul (Biodata dapat dilihat pada Lampiran 1) kegiatan ini adalah merupakan dosen dari perguruan tinggi pengusul yang terkait dengan aplikasi teknologi bidang kesehatan lingkungan, pertanian yang secara langsung berdampak pada peningkatan

pemberdayaan potensi desa dan lingkungan kesehatan masyarakat dilokasi KKS Pengabdian.

- e. Struktur Organisasi Tim pengusul dan kemampuan (bidang ilmu):

Tabel 4. Struktur organisasi Tim Pelaksana Pengabdian KKS Pengabdian

No	Nama	Bidang ilmu	Bidang yang dikerjakan
1.	Rustam Tohopi, S.Pd, M.Si	Administrasi Publik / Manajemen	Memanej seluruh kegiatan dan melakukan pelatihan, pendampingan dan pemberdayaan mitra
2.	Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si	Administrasi Publik / Manajemen	Melakukan pelatihan dan pendampingan dan pemberdayaan mitra

BAB V

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

A. Sosialisasi program Bank Sampah dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan observasi selama 2 hari di tiga dusun yaitu dusun limba, lomuli, dan bontula. Hasil observasi ini masih terlihat banyaknya sampah yang tidak di perhatikan oleh masyarakat yang berserakan di jalan maupun dipesisir pantai. Selain itu hasil observasi juga masih belum terdapat pembuangan sampah permanen sehingga sampah di buang sembarangan oleh masyarakat. Kondisi ini berlangsung kontinyu sehingga menyebabkan lingkungan menjadi tercemar dan menimbulkan bau tak sedap. Nah dari situlah penyakit akan timbul. Hasil laporan Sekretaris Desa sudah terdapat 2 (dua) orang korban meninggal dunia akibat terkena penyakit demam berdarah atau biasa di sebut dengan DBD.

Berdasarkan hasil observasi ini maka mahasiswa melakukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengatasi permasalahan ini antara lain melakukan koordinasi dengan Dinas terkait yakni Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo yang kemudian oleh Dinas Kesehatan diminta dapat menghubungi Puskesmas Kecamatan Paguyaman Pantai untuk melakukan pendampingan dalam kegiatan Sosialisasi ke setiap dusun dengan tujuan memberikan informasi dan menyadarkan masyarakat tentang bahaya yang di timbulkan oleh sampah dan dari mahasiswa menyampaikan sosialisasi program bank sampah yang akan di laksanakan oleh mahasiswa. .

Kegiatan sosialisasi ini yang menjadi sasarannya adalah karang taruna, masyarakat, dan kader organisasi pegiat sampah pantai yang ada di setiap dusun yaitu dusun limba, lomuli dan bontula. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga kali yaitu dusun lomuli yaitu dilaksanakan pada Rabu, 17 Juli 2019, untuk dusun limba, sedangkan untuk dusun bontula dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Juli 2019.



Sosialisasi Program KKS
Rabu, 17 Juli 2019



Sosialisasi Program KKS
Rabu, 17 Juli 2019



Sosialisasi dan Penyuluhan PHBS
Rabu, 10 Juli 2019



Pelatihan
Rabu, 20 Juli 2019

B. Pembentukan Organisasi Pegiat Sampah Pantai Sigap Sampah Pantai (SI-SAMPAN)

Permasalahan yang di hadapi masyarakat saat ini terdapat karang taruna yang perlu diberdayakan dan atau dibina, namun saat ini lebih memilih membantu orang tuanya berkebun atau menjadi nelayan. Selanjutnya belum tersedianya bank sampah tetap di desa maupun dirumah-rumah warga. Selain itu di desa limbatihu belum memiliki tenaga pengelolah untuk sampah yang menjadi media bagi masyarakat pegiat sampah nantinya. Oleh karena banyaknya sampah di desa limbatihu belum diperhatikan sehingga sampah berserakan di jalan dan juga di pesisir pantai, maka masyarakat desa limbatihu perlu adanya badan atau organisasi yang bisa menangani permasalahan sampah yang berada di desa limbatihu supaya desa limbatihu terbebas dengan adanya sampah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka mahasiswa berinisiatif untuk membuat rapat persiapan pembentukan organisasi yang akan mengelola sampah yang disebut dengan organisasi pegiat sampah pantai sigap sampah pantai (Si-Sampan). Organisasi ini perlu dibuat karena melihat kondisi di desa limbatihu yang jarak antara dusun satu dengan dusun lain sangat jauh maka peran dari kader inilah yang perlu untuk mengelolah sampah di desa limbatihu kader inilah yang akan menyadarkan masyarakat tentang bahaya sampah dan memberikan pelatihan bahwa ada sampah yang bisa di olah kembali dan akan bernilai ekonomi.



Rapat Pembentukan Relawan Bank Sampah (Si Sampan) Selasa 16 juli 2019



Rapat Pembentukan Relawan Bank Sampah (Si Sampan) Selasa 16 juli 2019

Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan organisasi pegiat sampah pantai sigap sampah pantai (Si-Sampan) ini adalah masyarakat dan karang taruna yang dilaksanakan pembentukanya di salah satu rumah kepala dusun desa limbatihu. pada hari Selasa 16 juli 2019. Pemilihan ketua dan anggota bedasarkan kemauan dari masyarakat untuk bergabung dalam organiasi tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dilatik langsung oleh sekretaris desa pada Senin, 22 Agustus 2019 yang dirangkaikan menjelang penarikan mahasiswa.



Pelantikan Pengurus Relawan Bank Sampah (Si Sampan) Senin,22 Agustus 2019



Pelantikan Pengurus Relawan Bank Sampah (Si Sampan) Senin,22 Agustus 2019

C. Pelatihan Pemanfaatan Sampah oleh Karang Taruna sebagai Organisasi Pegiat Sampah Pantai Sigap Sampah Pantai (Si-Sampan)

Permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat di Desa Limbatihu adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sampah yang bisa di kelolah kembali, dan masyarakat di desa limbatihu sebagaia besar adalah petani dan nelayan. Namun masyarakat dalam kesehariannya setiap pagi berangkat ke kebun dan laut dan kembali ke rumah sore hari untuk mencari nafkah sehingga untuk menjalankan kegiatan KKS ini yakni melaksanakan pelatihan pada malam hari dan antusias masyarakat untuk mengikuti pelatihan sangat kurang dikarenakan masyarakat sudah beristirahat pada malam hari selepas pulang berkebun ataupun melaut. Namun atas koordinasi dan konsultasi mahasiswa KKS untuk solusi terbaik dalam menjalankan program ini agar dapat mengedukasi masyarakat sekaligus dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Langkah pertama dilakukan adalah mahasiswa berinisiatif untuk memberikan pelatihan terhadap anak-anak terlebih dahulu dengan mengumpulkan anak-anak mulai dari SD sampai SMP pada setiap selesai jam belajar efektif hari Rabu, 10 juli 2019. Setelah anak-anak selesai menjadi target, maka selanjutnya masyarakat umum dan petani yang dilakukan pelatihan tentang pengelolaan sampah dengan melakukan komunikasi intens kepada warga masyarakat, kepala dusun. Dalam menjalankan program ini maka disepakati kegiatan dilaksanakan hari Selasa, 13 Agustus 2019 untuk dusun lomuli diadakan pelatihan kepada warga masyarakat, petani dan nelayan, karang taruna tentang pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan oleh petani. Kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo,

dan telah di utus Kader Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) ibu Welis Arsyad dalam mendampingi kegiatan tersebut dalam memberikan pengetahuan cara pembuatan kompos kepada masyarakat desa limbatihu.



Proses Pencacahan Sampah



Proses Pemilahan Sampah



Sampah yang telah dicampuri tanah dan campuran larutan EM4



Proses pengolahan sampah yang dituangkan dalam Wadah Karung atau Ember dan disimpan ± 5 hari, setelah itu siap untuk dijadikan pupuk

D. Pendampingan Edukasi Sampah Pantai Organisasi Pegiat Sampah Pantai Sigap Sampah Pantai (Si-Sampan)

Sebagai keberlanjutan sebuah program KKS Pengabdian Bank Sampah, maka mahasiswa didampingi oleh DPL dalam kegiatan pendampingan kegiatan ini agar terjadi kesinambungan program dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat. Disisi lain dalam kegiatan ini perlu dilakukan mobilisasi masyarakat, karena sulitnya berkumpulnya secara bersama-sama dalam satu kegiatan. Namun demikian permasalahan dalam pendampingan edukasi ini selalu diupayakan oleh mahasiswa KKS bahwa semua program berjalan sesuai rencana yaitu pembuatan kompos.



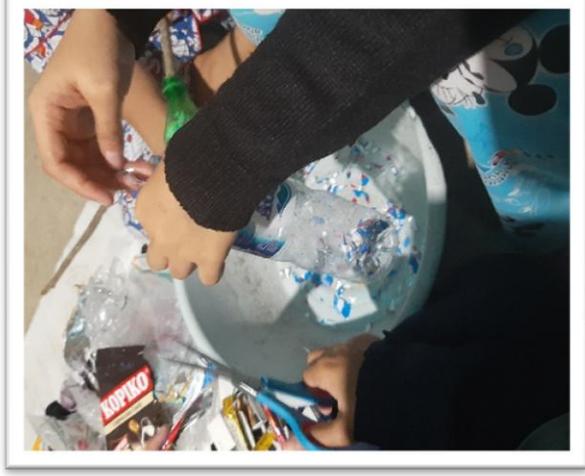
Proses pemilahan sampah organik dan non organik oleh Karang Taruna dan Mahasiswa KKS

Mahasiswa dan karang taruna pegiat sampah pantai secara bersama-sama melakukan pemilahan sampah yang dapat dijadikan pupuk kompos maupun sampah yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan ekonomi rumah tangga. Selain pupuk kompos dilakukan pula proses pendampingan pembuatan ekobrik dari bahan sampah

plastik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat seperti: meja, kursi dan meja belajar untuk anak-anak, dan lain-lain. Pendampingan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 10 Agustus 2019 dan pembuatan ekobrik dari bahan sampah plastik. Selain itu dalam program pendampingan terus dilakukan agar program berkelanjutan. Melalui peran Dosen DPL membuat program pendampingan selalu berjalan sesuai rencana dan dimaksimalkan berdasarkan standar yang diharapkan.



Proses penguntingan lembaran kain atau plastik lainnya yang tidak dapat digunakan lagi



Proses penguntingan lembaran kain atau plastik lainnya yang tidak dapat digunakan lagi



Proses pemberian bungkus luar botol bekas yang dapat berfungsi sebagai tempat duduk



Proses pengisian lembaran kain atau plastik lainnya yang tidak dapat digunakan lagi dalam botol bekas siap diaolah jadi ekobrik

Hasil program ini bukan saja pada pembuatan tempat duduk saja, namun dapat pula dibuat dalam berbagai bentuk seperti meja belajar, bantal dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam rumah tangga. Seluruh sampah plastik atau botol plastik yang bagi masyarakat tidak berguna dapat dapat dikelola melalui pemanfaatan botol bekas atau yang disebut sebagai Ekobrik.

5.2 Pembahasan

Paguyaman pantai meskipun merupakan daerah pinggiran pantai dengan menempuh perjalanan cukup panjang, namun penduduk wilayah itu sangat banyak dan mendiami sepanjang pantai tersebut. Data statistik menunjukkan terdapat 1930 jiwa yang terdiri dari laki-laki 985 jiwa dan 945 jiwa perempuan.

Jika dilihat dari geografi wilayah kecamatan Paguyaman Pantai khususnya desa Limbatihu, sebagian besar menghuni pinggiran pantai dataran rendah yang tidak terlalu jauh dari pantai. Berdasarkan kondisi desa seperti ini, maka permasalahan sampah hampir sebagian besar maenjadi masalah utama. Khusus desa Limbatihu perhatian terhadap sampah masih relatif rendah padahal sampah diciptakan melalui kondisi rumah tangga dan lingkungan pantai itu sendiri.

Menurut Suwerda (2012:9) mengatakan bahwa Setiap hari sampah dihasilkan dari keluarga/rumah tangga yang dari sisi kuantitas/jumlah biasanya menempati posisi tertinggi sampah rumah sakit dan industri yang sangat berbahaya juga sampah dari tempat-tempat umum misalnya terminal, pasar, tempat hiburan, sekolah, kantor, dan lain lain.

Sampah pantai maupun sampah rumah tangga perlu dikelola dengan baik, karena itu selain menghindari dari pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu kesehatan jiwa masyarakat sekitar, juga sampah yang sudah dikelola secara sistematis berkesinambungan mampu mengurangi resiko bertambahnya sampah dan dapat bernilai ekonomi bagi masyarakat itu sendiri.

Dalam Undang-Undang RI Tahun 2008 Nomor 18 tentang pengelolaan sampah disebutkan bahwa pengelolaan sampah bertujuan agar menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dalam regulasi ini telah diatur tentang tujuan pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah melalui merubah mindset masyarakat yang kurang menjadi peduli dan peduli menjadi bernilai ekonomi. Pola pengurangan sampah daerah pantai yang sering dilakukan warga masyarakat dengan pola kumpul dan bakar ditempat masih dinilai belum efektif. Pola pikir tersebut dilakukan pendampingan dalam pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh mahasiswa KKS Pengabdian Bank Sampah. Melalui program KKS ini maka, pengurangan sampah melalui kegiatan 3R yaitu *reuse*, *reduce*, dan *recycle*, sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir. Selain itu dilakukan pula proses pembuatan bak sampah sebagai tempat awal pengumpulan sampah yang berserakan.

Program Bank Sampah ini sangat bermanfaat bagi masyarakat utamanya dalam meningkatkan produktivitas tambahan pencaharian, misalnya dalam mengolah sampahplastik menjadi barang yang berguna untuk tempat duduk, meja belajar dan lain-lain. Hal lain bahwa sampah organik dapat diajdikan sebagai pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga untuk program Apotik hidup, atau bagi para petani dijadikan pupuk sebagai penyubur tanaman dikebun.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa tujuannya dapat mengubah pola pikir masyarakat yang selalu membuang sampah sebarangan menjadi sampah berguna dan produktif bagi kehidupan. Hal yang menjadi penting adalah respon pemerintah kecamatan Paguyaman Pantai bahwa masyarakat dipersilahkan mengolah sampah menjadi sumber pendapat ekonomi keluarga yang dapat menopang dari segi pembayaran PBB dan pajak lainnya. Misalnya melalui bank sampah semua pengelola sampah menjadi sumber pendapat masyarakat dan juga mengurangi beban pajak bagi warga. Suwerda (2012: 19) Bank Sampah juga memberikan manfaat sosial yaitu pertama, melalui sosialisasi dari Bank Sampah, masyarakat diajarkan untuk memilah sampah antara sampah organik dan non-organik. Kedua, masyarakat diarahkan pada pola pikir kreatif dalam mengelola sampah dengan mengubahnya menjadi barang yang bisa dimanfaatkan ulang melalui kegiatan pelatihan kerajinan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah. Ketiga, Bank Sampah sebagai organisasi pemberdaya masyarakat, menggerakkan masyarakat untuk lebih peka terhadap masalah lingkungan terutama sampah. Sementara dari World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2006).

Menurut Undang - Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, jenis dan sumber sampah yang diatur adalah :

- 1. Sampah rumah tangga.** Yaitu sampah yang berbentuk padat yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik dan dari proses alam yang berasal dari lingkungan rumah tangga. Sampah ini bersumber dari rumah atau dari kompleks perumahan.

2. **Sampah sejenis sampah rumah tangga.** Yaitu sampah rumah tangga yang bersala bukan dari rumah tangga dan lingkungan rumah tangga melainkan berasal dari sumber lain seperti pasar, pusat perdagangan, kantor, sekolah, rumah sakit, rumah makan, hotel, terminal, pelabuhan, industri, taman kota, dan lainnya.
3. **Sampah spesifik.** Yaitu sampah rumah tangga atau sampah sejenis rumah tangga yang karena sifat, konsentrasi dan/atau jumlahnya memerlukan penanganan khusus, meliputi, sampah yang mengandung B3 (bahan berbahaya dan beracun seperti batere bekas, bekas toner, dan sebagainya), sampah yang mengandung limbah B3 (sampah medis), sampah akibat bencana, puing bongkaran, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah, sampah yang timbul secara periode (sampah hasil kerja bakti).

Pantai dan segala daya tariknya, menjadi motor penggerak bagi wisata alam, khususnya yang berbasis pada potensi wisata pantai (Fandeli, 2000). Pemanfaatan pantai sebagai tempat pembangunan pariwisata tentu berakibat pada makin beratnya beban yang harus didukung oleh lingkungan. Sebagai akibatnya kualitas lingkungan pantai menjadi menurun seperti semakin sempitnya garis pantai serta tidak tertatanya lingkungan akibat banyaknya komponen buatan yang tumbuh disekitarnya.

Desa Limbatihu banyak memiliki sampah yang berserakan disepanjang pantai dan semakin banyak didekat pemukiman, khususnya pemukiman yang membelakangi pantai dan juga disekitar pasar mingguan. Salah satu upaya pencegahan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKS Pengabdian Bank Sampah adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat yang berada di likungan pasar mingguan untuk selalu menjaga kawasan pantai yang akan dipersiapkan pemerintah kecamatan sebagai kawasan wisata pantai Desa Limbatihu.

Memeberikan kesadaran kepada masyarakat sangat penting karena hal tersebut dapat memberikan pemahaman serta kesadaran dalam menjaga terus kebersihan lingkungan sekitar baik dihalaman rumah maupun disekelilingnya. Progam ini telah diselenggarakan secara bersama mahasiswa dan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo dalam hal ini pihak Puskesmas Kecamatan Paguyaman Pantai yang menjadi fasilitator dalam penyuluhan pola hidup bersih dan sehat.

Kegiatan pendampingan dilakukan oleh mahasiswa KKS Pengabdian Bank Sampah yakni dengan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sampah yang hal tersebut sangat diperlukan dukukan baik oleh masyarakat itu sendiri maupun oleh pihak pemerintah Kecamatan Paguyaman Pantai. Seluruh komponen baik aparat desa dan stakeholder sebagai pemangku kepentingan untuk menjamin keberlangsungan dalam melestarikan kondisi lingkungan yang ada di lingkungan wisata pantai Desa Limbatihu. Program kegiatan KKS Pengabdian Bank Sampah yang dirancang oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa hanyalah bentuk memfasilitasi kegiatan pembentukan kelompok usaha bersama pengolah sampah yang telah diwujudkan melalui pembentukan pengurus relawan Bank Sampah Sigap Sampah Pantai (Si-Sampan) sebagaimana telah di tetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Penguru inti oleh pemerintah Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai. Kelompok ini awalnya diarahkan untuk membentuk Bank Sampah, namun berdasarkan diskusi bersama aparat desa dan pimpinan tingkat kecamatan mereka lebih mengarahkan untuk membentuk dengan alasan di tingkat kecamatan juga akan dibentuk Bank Sampah. Pentingnya penguatan kelembagaan dan dukungan dari pemerintah setempat dengan dibentuknya pengolah sampah ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan inovasi,

memberikan penguatan dari segi finansial ekonomi masyarakat Pembentukan relawan bank sampah ini menghadirkan tokoh masyarakat dan terutama para pemuda karang taruna.

Berdasarkan program ini yang menjadi output adalah secara sosial terbentuknya kelompok usaha ini diharapkan mampu menyerap tenaga kerja dan yang terpenting lagi adalah memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Menurut Soemarwoto (2004:43) Pembangunan berkelanjutan memberikan konsep dan rujukan tentang pentingnya menjaga kelestarian dan keutuhan alam yang berprinsip dapat memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Manusia sebagai pelaku utama kegiatan yang ada di muka bumi dan memiliki pengaruh terhadap perubahan lingkungan serta menjadi penentu pencapaian pembangunan berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kegiatan KKS Pengabdian Bank Sampah yang dilaksanakan di Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo dari tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2019 menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan KKS Bank Sampah, mahasiswa dibantu pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo serta Puskesmas Kecamatan Paguyaman Pantai secara kontinyu melakukan informasi Sosialisasi program Bank Sampah sekaligus mengedukasi masyarakat dalam merubah pola pikir pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Menjaga kelestarian lingkungan hidup baik rumah tangga dan lingkungan sekitar dari adanya sampah buangan menjadi sampah produktif.
2. Kepedulian terhadap sampah yang dapat menjadi sumber ekonomi produktif masyarakat sepekat membentuk organisasi yang bergerak dalam pengelolaan sampah. Organisasi tersebut dibentuk dalam organisasi pegiat sampah pantai Sigap Sampah Pantai (Si-Sampan). Bank sampah yang dilakukan menjadi salah satu solusi dari permasalahan ekonomi dan juga menjaga kelestarian lingkungan.
3. Pelatihan Pemanfaatan Sampah oleh karang taruna sebagai organisasi pegiat sampah pantai Sigap Sampah Pantai (Si-Sampan). Perekrutan kader bank sampah akan menjadi agen yang dapat menjalankan program bank sampah sampai berkelanjutan.

4. Setelah pembentukan organisasi yang mengelola bank sampah, maka telah dilakukan pendampingan terhadap organisasi dengan bersama masyarakat lainnya tentang manfaat pola hidup sehat dan pengelolaan Sampah Pantai dengan melibatkan organisasi pegiat sampah pantai Sigap Sampah Pantai (Si-Sampan). Evaluasi program intervensi fisik (pembuatan 4 buah tempat sampah percontohan) dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan bagaimana masyarakat menggunakannya dengan bijak.

6.2 Saran

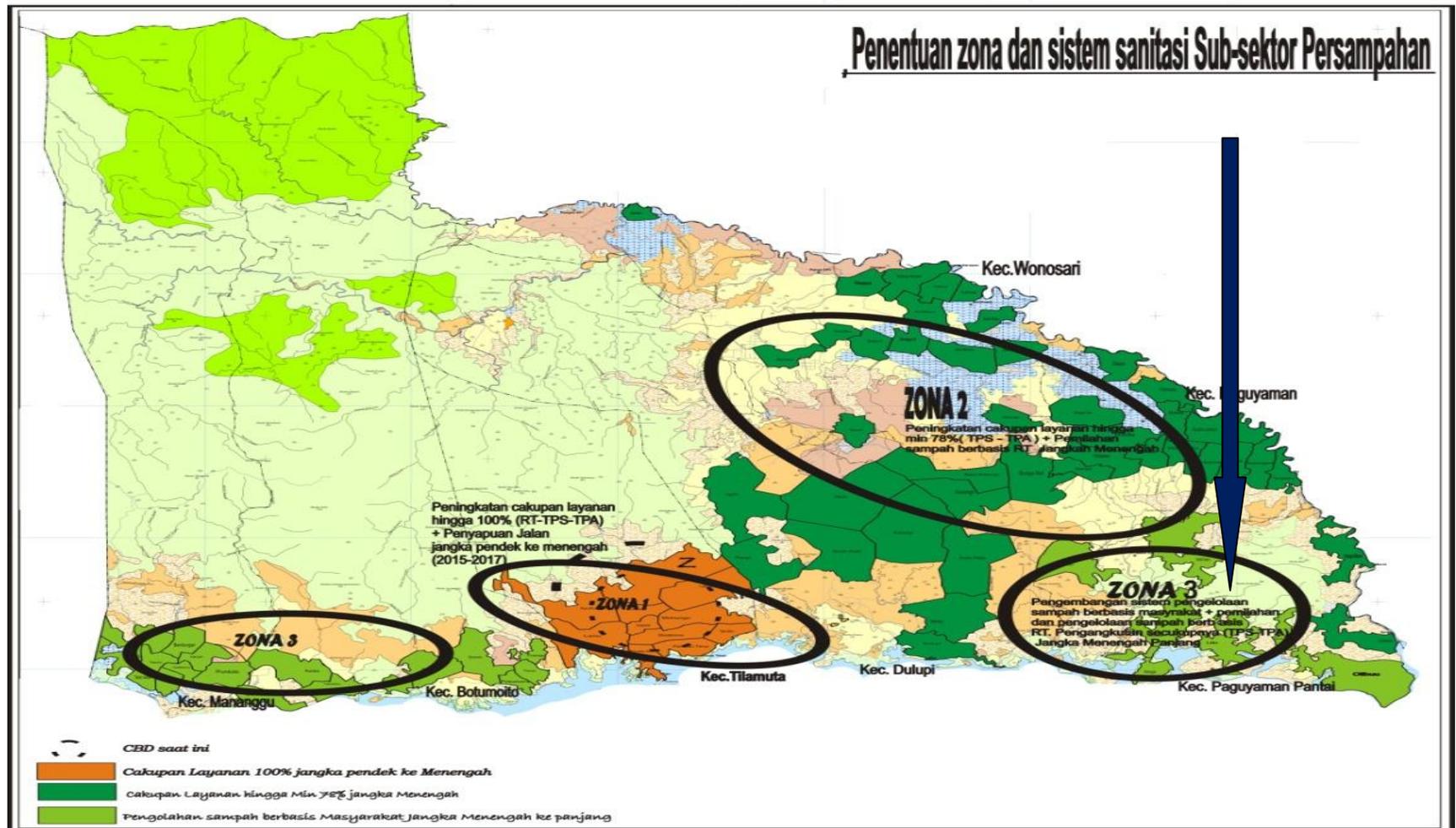
Melalui program KKS Bank Sampah dan mediasi mahasiswa peserta KKS diharapkan penanganan sampah mampu memberikan solusi kepada masyarakat melalui komunikasi, edukasi, memfasilitasi pengadaan teknologi pengolah sampah. Terutama dalam memberdayakan karang taruna desa dalam kelembagaan pengolah sampah (Si-Sampan) diharapkan mampu membina dan menjadi peluang usaha yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat serta hal terpenting edukasi pentingnya menjaga lingkungan dari sampah. Beberapa analisis yang tepat untuk kegiatan ini terkait dengan analisis finansial, penguatan model kelembagaan yang sesuai untuk kelompok usaha ini sehingga mampu menghindari konflik serta analisis untuk melihat restrukturisasi organisasi dalam meningkatkan sampah plastik sebagai sumber ekonomi produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. Kecamatan Paguyaman Pantai dalam Angka
- Fandeli, C. dan Mukhlison. (2000). *Pengusahaan ekowisata*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 273hlm.
- Suwerda, B. 2012. *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*. Pustaka Rihama. Yogyakarta
- Soemarwoto, O. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Undang- Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Universitas Negeri Gorontalo. 2019. ToR KKS Pengabdian, PNBP UNG 2019
- Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP). 2014. Kelompok Kerja Sanitasi Kabupaten Boalemo

LAMPIRAN

1. Peta lokasi pelaksanaan KKS Pengabdian Bank Sampah



Sumber : Kelompok Kerja Sanitasi (KKS) Kabupaten Boalemo, 2014



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN PAGUYAMAN PANTAI
DESA LIMBATIHU

Jln : Pelabhan Desa Limbatihu Kec.Paguyaman Pantai

REKOMENDASI

Nomor : 140/DLT-Pag.P/05/VI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Pemerintah Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai :

Nama : Marwan A. Tuluki
NIP. : 197102262009061001
Jabatan : Sekretaris Desa Limbatihu

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : Rustam Tohopi, S.Pd.,M.Si
NIP. : 197903242008121001
2. Nama : Dr. Yanti Aneta, S.Pd.,M.Si
NIP. : 197807042005012003
3. Nama : Dr. Andi Yusniar Mendo, S.E.,M.M
NIP. : 197009232005012001

Bahwa yang bersangkutan namanya diatas telah disetujui untuk menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKS UNG serta melaksanakan kegiatan KKS Pengabdian Tematik Periode II dengan Tema "**Pengelolaan Bank Sampah berbasis Partisipasi Masyarakat**" di Desa Limbatihu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Paguyaman Pantai, 19 Juni 2019

An. Kepala Desa Limbatihu,
Sekretaris Desa



Marwan A. Tuluki

NIP.197102262009061001

1. Biodata Ketua tim pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Rustam Tohopei, S.Pd.,M.Si
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19790324 200812 1 001
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Monano, 24 Maret 1979
6.	Alamat Rumah	Jl. A. Otoluwa Nomor 128 Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo
6.	E-mail	rustam@ung.ac.id
7.	Nomor Telepon/HP	081244474103/WA 081245175344
8.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
9.	Nomor Telepon/Faks	0435-821752
10.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = 50 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
11.	Mata Kuliah yang Diampuh	1. Kepemimpinan 2. Etika Administrasi 3. Komunikasi Bisnis 4. Manajemen Kearsipan dan Dokumentasi 5. Teori Pembangunan 6. Pengembangan Kapasitas

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	UNHAS Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Administrasi Pembangunan
Tahun Masuk-Lulus	1997-2003	2010-2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo	Kepemerintahan Entrepreneurship (Studi Eksplorasi Pada Peningkatan PAD di Badan Keuangan Daerah Provinsi Gorontalo)
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Abu Bakar Bahtiar Dra. Salma Z. Bowtha, M.Pd	Prof. Dr. Sangkala, M.A Dr. Baharuddin, M.Si

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
		Sumber	Jumlah (Rp)
2013	Kepemerintahan Enterpreneurship (Studi Eksplorasi Pada Peningkatan PAD di Badan Keuangan Daerah Provinsi Gorontalo)	Mandiri	
2013	Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan di Kecamatan Bone Kab. Bonebolango	PNBP Fakultas	5.000.000
2014	Kualitas Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	PNBP Fakultas	5.000.000
2017	Mewujudkan Good Governance Dalam Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Di Dinas Kesehatan Kota Gorontalo	PNBP Universitas	10.000.000

D. Pengalaman Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Sumber	Jumlah
2009	Tim Survey Konsumen Kerjasama Bank Indonesia Gorontalo dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG	BI Gorontalo	30.000.0000
2014	Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Minyak Kelapa(<i>Coconut Oil</i>) di Kecamatan Bonepantai	PNBP Unversitas	25.000.000
2014	Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Produk Usaha Kapur Di Kelurahan Buliide Kota Gorontalo Propinsi Gorontalo Melalui Penguatan Diversifikasi dan Daya Saing Produk	PNBP Unversitas	25.000.000
2016	Pengembangan Kemitraan Antara Pengusaha dan Petani Kakao Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Petani Kakao di Desa	KKN-PPM Ristek Dikti	50.000.000

	Kalimas dan Tirto Asri Kec. TaluditiKab. Pohuwato		
2016	Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu “Apis Cerana” Masyarakat Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	PNBP Universitas	25.000.000
2016	Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu “Apis Cerana” Kelompok Tani Desa Maleo Guna Mendukung Gerakan Revolusi Mental: Indonesia Melayani, 35Indonesia Tertib & Indonesia Bersih	PNBP Universitas	10.000.000
2017	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Desa Dalam Mendukung Kedaulatan Pangan di Desa Tilonggibila Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango	Ristek Dikti dan PNBP Universitas	50.000.000
2018	Penguatan Pengelolaan Administrasi Usaha Di CV. Arifa Jaya Gorontalo Kelurahan Bolihuwangga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	PNBP Fakultas	5.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun terakhir

Tahun	Judul	Volume/ Nomor/Tahun	Penerbit/Jurnal
2014	Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru (Problematika dalam Keniscayaan)	Volume 05, Nomor 04 Desember 2014	PEDAGOGIKA/Jurnal Ilmu Pendidikan
2015	Kualitas Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis	ISBN :978-979-1340-97-7 Tahun 2015	PROSIDING Seminar Nasional SNHPIA
2015	Pajak Daerah Kendaraan Bermotor Propinsi Gorontalo (Problematika Lalu Lintas Jalan Raya)	ISBN 978-979-1340-85-4 Volume, Mei	PROSIDING Seminar Nasional Chocolate Chicolati

		tahun 2015	
	Pengembangan Kemitraan Antara Pengusaha dan Petani Kakao Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Petani Kakao di Desa Kalimas dan Tirto Asri Kec. Taluditi Kab. Pohuwato	Volume 1 Nomor 01 Tahun 2016	PROSIDING Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat III 2016 LPPM UNTAR Jakarta
2017	Mewujudkan Good Governance Melalui Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Kota Gorontalo	ISSN:2620-4221 Tahun 2017	PROSIDING Seminar Nasional Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Ilmu Administrasi Publik, FISIPOL Unlam Banjarmasin-Kalimantan

F. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2015	Gagasan : Akselerasi “Inovasi”budaya Kerja	Buletin Jambura Edisi 15-31 Januari 2015
2015	Gagasan: Pajak Daerah Kendaraan Bermotor Picu Kemacetan Lalu Lintas Jalan Raya	Buletin Jambura Edisi 01-15 Februari 2015

G. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional tema “Membangun Bangsa Dalam Perspektif Administrasi Publik ” di UNG	Kualitas Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis	28 -29 November 2015, di Ball Room Training Centre UNG

2.	Seminar Nasional tema “Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan menuju MEA” di UNG	Pajak Daerah Kenderaan Bermotor Propinsi Gorontalo (Problematika Lalu Lintas Jalan Raya)	7 Mei 2015, di Ball Room Training Centre UNG
3.	Seminar Nasional tema “Kolaborasi Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Mencapai Kesejahteraan Berkelanjutan (SDGs) di UNTAR Jakarta	Pengembangan Kemitraan Antara Pengusaha dan Petani Kakao Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Petani Kakao di Desa Kalimas dan Tirto Asri Kec. TaluditiKab. Pohuwato	22-23 September 2016, di UNTAR Jakarta
4	Seminar Nasional Tema Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Ilmu Administrasi Publik	Mewujudkan Good Governance Melalui Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Kota Gorontalo	FISIPOL Unlam Banjarmasin-Kalimantan

H. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

I. Pengalaman Peroleh HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

J. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Penelitian Dalam 5 tahun terakhir.

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respons masyarakat
1.				

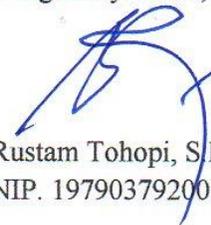
K. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya).

No.	Jenis Penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian atas biaya PNBK tahun 2019.

Gorontalo, 20 Juni 2019
Yang menyatakan,



Rustam Tohopi, S/Pd.,M.Si
NIP. 197903792008121001

2. Biodata Anggota Tim Pengusul

1	Nama Lengkap	Dr. Yanti Aneta, S.Pd M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197807042005012003
5	NIDN	0004077802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 04 Juli 1978
7	Alamat Rumah	Jl. Rambutan Perum Ersa F/7 Kel. Tomulabutao
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085240180677
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125/0435-821752
11	Alamat E-mail	Yanti_aneta@yahoo.co.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 124 orang
13.	Mata Kuliah yang diampuh	1. Pengantar Ilmu Administrasi & Manajemen 2. Administrasi Publik 2. Pengantar Akuntansi 3. Perilaku Organisasi 4. Manajemen Sumber Daya Manusia 5. Administrasi Pembangunan 6. Etika Administrasi

a. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Hasanuddin Makassar	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi Akuntansi	Administrasi Pembangunan	Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1997 - 2002	2004 - 2006	2010 – 2014
Judul Skripsi/Tesis	Penentuan Harga Pokok Produksi Pada	Analisis Penerapan Fungsi Manajemen	Revitalisasi Fungsi Kelembagaan(Studi

	Meubel Rahmona	dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. PLN (Persero) Ranting Poso	Kasus di PT. PLN Area Gorontalo)
Nama Pembimbing/Promotor	1.Prof. Kadir Abdussamad, M.Si. 2. Drs.Rahman Pakaja, M.Si	1. Dr. Rakhmat, M.S 2. Dr. Hamzah Uno, M.Pd.	1. Prof. Dr. Haedar Akib, M.Si. 2. Prof. Dr. Yulianto Kadji, M.Si. 3. Prof. Dr. Muhammad Basri, M.Si.

b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Analisis Pelayanan Publik di PT. PLN (Persero) Ranting Telaga	RBA FEB	5.000.000
2	2011	Analisis Kinerja DPRD Provinsi Gorontalo	DPD RI	100.000.000
3	2012	Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Organisasi di PT. PLN (Persero) Area Gorontalo	-	-
4	2013	Implementasi Kebijakan Perikanan dalam Meningkatkan Perekonomian di Provinsi Gorontalo.	-	-
5	2014	Revitalisasi Fungsi Kelembagaan(Studi Kasus di PT. PLN Area Gorontalo)	-	-
6	2015	Restrukturisasi Organisasi dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di PT. PLN Area Gorontalo	PNBP	15.000.000

7	2016	Analisis Kualitas pelayanan Publik pada Dinas tata Kota dan Pertamanan Kota Gorontalo	PNBP	10.000.000
8	2017	Analisis Kinerja Pegawai dalam meningkatkan pelayanan publik pada kantor Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Gorontalo	PNBP	10.000.000
9	2017	Evaluasi kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pelayanan di SMP Negeri di Kota Gorontalo	PNBP	15.000.000
10	2018	Evaluasi Kebijakan Penerima Program Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.	PNBP	10.000.000
11	2018	Koreksi Terhadap Implementasi Standar Pelayanan Publik dan Disparitasnya dalam Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atp di Kota Gorontalo.	Simlitabmas	100.000.000

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2010	Pelatihan Pengelolaan Administrasi Penduduk Desa Pada Tinelu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.	PNBP	6.000.000
2.	2011	Pelatihan Pencatatan Akuntansi bagi Wirausaha Kecil di Desa Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo	PNBP	6.000.000
3.	2013	Pembinaan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Nelayan di Pesisir Danau Limboto Kecamatan Tilango Kabupaten	PNBP	3.000.000

		Gorontalo.		
4.	2014	Revitalisasi Kelembagaan Kelompok Tani Kakao di Desa Panca Karsa dan Desa Manunggal Karya Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.	PNBP	25.000.000
5.	2015	Penguatan Pengelolaan Administrasi Perkantoran Desa Sekecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.	PNBP	3.000.000
5.	2016	Pemberdayaan Masyarakat melalui Manajemen Usaha Minyak kelapa di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP	25.000.000
6.	2017	Pengembangan Kemitraan antara pengusaha dan Petani Kakao dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Petani Kakao di Desa Kalimas dan Tirto Asri Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato.	PNBP	75.000.000
7.	2018	Pengembangan Kapasitas Aparat Desa Melalui Pelatihan Pengelolaan Dana Desa Se Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.	PNBP	5.000.000
8.	2018	Peran Kelembagaan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat pesisir danau limboto di desa Buhu Kecamatan Telaga.	PNBP	5.000.000

d. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Pelayanan Publik di PT. PLN (Persero) Ranting Telaga	Vol. 1 No.1 September 2011	Kebijakan Publik
2	Strategi Publik dalam Dinamika Permintaan	Vol. 5 No.1	Pelangi Ilmu

	dan Penawaran	januari 2012	
3	Hubungan Promosi Jabatan dengan Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan PT. PLN (Persero) Area Gorontalo.	Vol .1 No.2 Desember 2012	Sosio Sains
4	Hubungan Promosi Jabatan dengan Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan PT. PLN (Persero) Area Gorontalo.	Vol .1 No.2 Desember 2012	Sosio Sains
5	Organizational transformation: the revitalization of the role and function for human resources (case study of PT. PLN Area Gorontalo)	Baku, Azerbaijan to be published in May 30, 2014 (Vol. 6, No. 3)	International Journal of Academic Research
6.	Institutional Revitalization in Public Sector: A Case Study at State Electricity Company in Gorontalo Province, Indonesia	ISSN 2224 – 5731 (Print), IISN 2225-0972 (online) Vol.4, No.3, 2014	Public Policy and Administration Research
6.	Pengembangan kemitraan antara Pengusaha dan Petani Kakao dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Petani Kakao di Desa Kalimas dan Tirto Asri Kec. Taluditi kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	P-ISSN: 2356 – 3176 E-ISSN: 2527 – 5658 22-23 September 2016	Prosiding SNHP3M Universitas Tarumanegara
7.	Pentingnya Aspek hukum pelestarian danau limboto dan pemanfaatan Enceng Gondok sebagai Produk Kerajinan Tangan Khas Masyarakat Desa Buhu Kabupaten Gorontalo	p ISSN : 0852 2715 e-ISSN .2502-7220 Volume 24, Nomor 2 April – Juni 2018	<i>Jurnal Pengabdian kepada masyarakat, Universitas Negeri Medan.</i>

e. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Manajemen Kinerja	2014	95	Ideas Publishing

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian.

Gorontalo, 19 Juni 2019
Anggota Tim Pengusul,

Dr. Yanti Aneta,S.Pd.,M.Si
NIP. 19780704 200501 2 003